



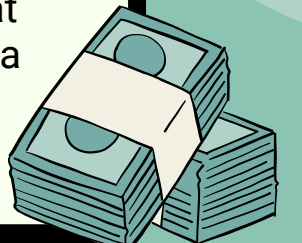
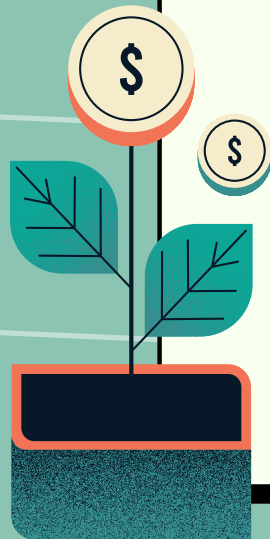
# PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, COLLATERALIZABLE ASSETS DAN GROWTH IN NET ASSETS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 -2022



• Penulis: Dea Arifiani • Nim: 1011910022 • Dosen Pembimbing: Lisa Risfana Sari, S.Si., M.Si.

## DESKRIPSI SINGKAT

Pasar modal dibutuhkan dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Keadaan pasar modal saat ini semakin meningkat pesat. Pada tahun 2022 kinerja pasar modal mencatat kinerja yang positif dan stabil, sehingga dapat menopang keadaan perekonomian. Melalui pasar modal inilah para investor menanamkan dananya untuk meningkatkan kekayaan dengan harapan imbal hasil berupa dividen. Perusahaan dituntut untuk mampu mengembangkan kinerja perusahaannya agar dapat bersaing di kondisi perekonomian saat ini. Salah satu sektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang mampu bertahan di kondisi perekonomian yang tidak pasti yaitu perusahaan di sektor consumer non-cyclical. Namun di akhir tahun 2019 aktivitas perekonomian mengalami penurunan pada kinerja perusahaan sehingga mengakibatkan pendapatan, aset dan laba bersih perusahaan merosot karena akibat dari adanya pandemi covid-19. Selain itu harga saham juga mengalami fluktuasi sehingga kebijakan dividen yang dibagikan kepada investor di setiap perusahaan dan tahun tidak stabil. Kebijakan dividen ini dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain yaitu collateralizable assets, growth in net assets, likuiditas, leverage dan profitabilitas



## RUMUSAN MASALAH

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas, leverage, profitabilitas, collateralizable assets dan growth in net assets terhadap kebijakan dividen di sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?



## METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif, populasi seluruh sektor consumer non-cyclical di BEI tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, diperoleh 40 data. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dari annual report perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan Eviews 12.

## ANALISA DAN HASIL

### Penentuan Metode Estimasi

Model Common effect    Fixed effects model    Random Effects Model

- **Uji Chow**  
Probabilitas Chi Square 0,0214 < 0,05
- **Uji Hausman**  
Probabilitas 0,1750 > 0,05
- **Uji Lagrange Multiplier**  
Both Breusch-Pagan 0,8497 > 0,05

Model yang dipilih yaitu Common Effect Model (CEM)

### Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas : Nilai Jarque-Bera < Chi-Square tabel (1,1065 < 11,070)  
Nilai probabilitas 0,575 > 0,05 **Data berdistribusi normal**
- Uji Multikolinieritas : Nilai VIF semua variabel bebas < 10  
**Tidak terjadi gejala multikolinieritas**
- Uji Heteroskedastisitas : Nilai probabilitas Chi-squares yang dilihat dari Obs\*R-squared 0,6318 > 0,05  
**Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas**
- Uji Multikolinieritas : Nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai dengan +2 (-2 < 1,8738 < +2)  
**Tidak terjadi gejala autokorelasi**

- **Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2) :** Nilai Adjusted R Square 0,264

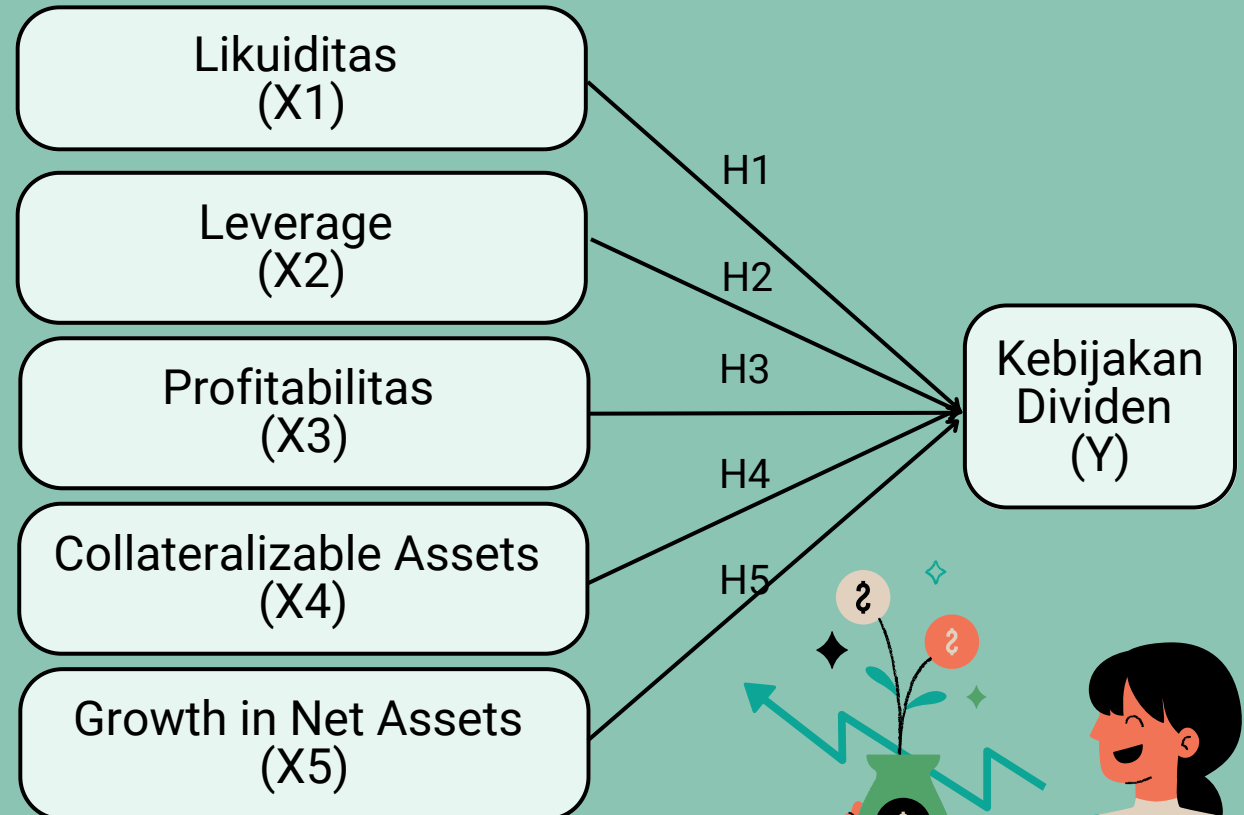
- **Uji F (Simultan) :** Nilai probabilitas (F-statistic) yaitu 0,008 < 0,05  
Semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

### Uji T (Parsial) :

- Likuiditas 0,243 > 0,05 tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen
- Leverage 0,031 < 0,05 berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen
- Profitabilitas 0,230 > 0,05 tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen
- Collateralizable assets 0,009 < 0,05 berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen
- Growth in net assets 0,693 > 0,05 tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

### Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = 0,892 - 0,028 X1 - 0,091 X2 - 1,423 X3 - 0,415 X4 - 0,147 X5 + \epsilon$$



## KESIMPULAN

- Likuiditas bukan hal utama yang dipertimbangkan dalam menentukan rasio kebijakan dividen, sehingga likuiditas yang tinggi tidak memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya dividen yang dibagikan perusahaan sektor consumer non-cyclical.
- Leverage yang tinggi mengakibatkan rasio kebijakan dividen menjadi lebih rendah dan juga sebaliknya. Leverage memberikan pengaruh terhadap kebijakan dividen karena adanya pandemi menimbulkan utang yang banyak bagi perusahaan sehingga perusahaan lebih mendahulukan kewajibannya untuk melunasi utang sebelum memutuskan untuk membagikan dividen.
- Profitabilitas yang tinggi belum tentu perusahaan akan membagikan dividen dengan jumlah yang tinggi. Pada penelitian ini profitabilitas tidak selalu meningkatkan jumlah dividen karena perusahaan yang memiliki laba bernilai tinggi cenderung membagikan dividen dengan jumlah rendah dan laba tersebut juga dapat ditahan oleh pihak manajemen untuk tambahan modal bisnis
- Tingginya collateralizable assets dapat memberikan pengaruh terhadap besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada investor. Hal ini dikarenakan nilai aset pada perusahaan sektor yang masuk sampel mengalami kondisi tidak stabil, sehingga perusahaan menjaminkan aset kepada kreditor dengan jumlah yang tinggi untuk mempertahankan kondisi perusahaan
- Growth in net assets yang tinggi tidak berpengaruh dalam memutuskan dividen yang dibagikan ke investor. dikarenakan perusahaan mengalami kemerosotan pada kinerjanya, sehingga aset yang dihasilkan perusahaan mengalami kondisi naik turun, oleh karena itu para investor lebih baik mencari perusahaan yang tidak mengalami kondisi kinerja yang menurun untuk melakukan investasi.